

SMARTWEALTH DOLLAR MULTI ASSET FUND

Oktober 2021

BLOOMBERG: AZUSWMA IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dana ini adalah untuk mencapai pertumbuhan modal jangka panjang yang konservatif sambil menghasilkan pendapatan yang relatif stabil.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen jangka pendek (melalui deposito dan/atau reksadana pasar uang) dan 80% - 100% dalam instrumen offshore (melalui reksadana).

Rincian Portofolio

Reksadana - Campuran	96,67%
Kas/Deposito	3,33%

Sepuluh Besar Kepemilikan *

(Urutan Berdasarkan Abjad)

ALPHABET INC-CL A
AMAZONCOM INC
APPLE INC
BROADCOM INC
DANAHER CORP
FACEBOOK INC-CLASS A
MICROCHIP TECHNOLOGY INC
MICROSOFT CORP
PALO ALTO NETWORKS
SNAP INC

*Berdasarkan Fund Fact Sheet bulan lalu

Informasi Lain

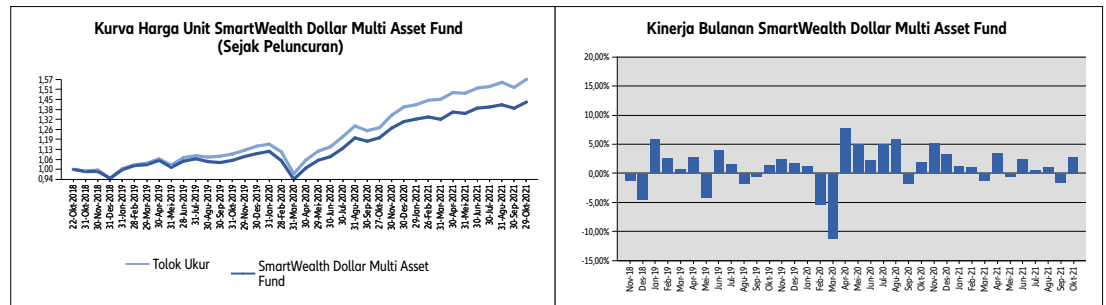
Total dana (Juta USD)	USD 35,48
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	22 Okt 2018
Mata Uang	Dollar AS
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5.00%
Biaya Manajemen	1.75% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	26.121.526,6688

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 29 Okt 2021)	USD 1,3581	USD 1,4296

Dikelola oleh Allianz Global Investor

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Multi Asset Fund	2,84%	2,24%	4,66%	18,92%	44,98%	N/A	9,53%	42,96%
Tolak Ukur*	3,40%	2,99%	5,66%	24,35%	59,18%	N/A	12,58%	57,46%

*Indeks 34% ICE BofAML US High Yield, 33% Indeks ICE BofAML US Convertible & 33% indeks S&P 500



Komentar Manajer Investasi

Untuk bulan September, ekuitas AS dan sekuritas yang dapat dikonversi turun, sementara obligasi dengan imbal hasil tinggi berakhir tidak berubah. Indeks Pertumbuhan Russell 1000 kembali -5,6%. ICE BofA US Convertibles Index dan ICE BofA US High Yield Index masing-masing kembali -1,7% dan +0,0%. Sebagai perbandingan, Treasury AS 10-tahun dan Indeks S&P 500 masing-masing kembali -2,0% dan -4,7%.

Banyak risiko membebani sentimen selama periode tersebut. Kemacetan rantai pasokan global tetap ada di belakang mandat yang didorong oleh COVID yang sedang berlangsung. Federal Reserve AS (Fed) mengindikasikan bahwa pengurangan pembelian aset dapat segera dibenarkan dan risalah mengungkapkan bahwa setengah dari pejabat memperkirakan kenaikan suku bunga pertama terjadi pada tahun 2022. Guncangan energi global mendorong harga minyak mentah, gas alam, dan batu bara ke tertinggi multi-tahun, menambah kecemasan inflasi. Risiko lainnya termasuk penurunan kepercayaan konsumen, kurva imbal hasil yang curam, batas waktu plafon utang AS yang akan datang, dan ketidakpastian seputar waktu dan ukuran stimulus fiskal AS tambahan. Akhirnya, kekhawatiran terkait China terkait dengan sektor propertinya, peningkatan regulasi, dan pemadaman listrik menjadi berita utama. Terhadap latar belakang ini, tingkat pengangguran tidak berubah, penjualan ritel melampaui perkiraan, statistik terkait perumahan konstruktif, dan survei manufaktur dan non-manufaktur tetap tinggi.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

SmartWealth Dollar Multi Asset adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patakan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.